



Pelatihan Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Gender dan Anak Tingkat Kota Kendari Tahun 2023

La Ode Hartono¹, Ikhuzaïn Maftuh Aksa², Arbiansyah³, Faldi saputra⁴, Darman⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Kendari

arbiansyah.16@umkendari.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 10 February 2024 Revised: 27 February 2024 Published: 29 February 2024	<p><i>The use of information and communication technology (ICT) in the world has become increasingly widespread. This can be seen from the use of ICT which is not limited to the trade sector, but also in other fields, such as education, defense and state security, social and so on. ICT is used because it has advantages compared to using traditional methods of interaction. The advantages of ICT are speed, convenience, lower costs, data centralization and data access that can be used by all groups. With the advantages as above, it can be said that using ICT can create efficiency in the movement of human life in interacting with each other. Therefore, ICT is widely applied in various fields of human life, and with the advantages offered by this technology, it is starting to be applied in government practice. The development of technology and information sources from all media, it turns out that internet media is currently very popular with the public and business people. The information obtained is fast and accurate and can also be used and obtained anywhere. The use of technology and information is increasingly wider in scope, including in government management. Implementing E-Government is also a necessity in responding to challenges in the current Information Technology Era. One of them is by developing a website that can increase information disclosure. By implementing a website, it can help provide information and as a means to reach the public, which of course can help the performance of the Kendari City Women's Empowerment and Child Protection Service (DPPPA) to improve services to the community.</i></p>
Keywords Web, MySQL, Opensource, Gender	

Informasi Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 10 Februari 2024 Direvisi: 27 Februari 2024 Dipublikasi: 29 Februari 2024	<p><i>Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (Information and Communication Technology/ICT) di dunia telah semakin luas. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan ICT yang tidak terbatas pada bidang perdagangan saja, melainkan juga dalam bidang-bidang lain, seperti bidang pendidikan, bidang pertahanan dan keamanan negara, sosial dan sebagainya. ICT ini dipergunakan karena memiliki kelebihan-kelebihan yang menguntungkan dibandingkan dengan menggunakan cara tradisional dalam melakukan interaksi. Kelebihan dari ICT ini adalah dalam hal kecepatan, kemudahan, biaya yang lebih murah, sentralisasi data dan akses data yang bisa digunakan untuk segala kalangan. Dengan</i></p>
Kata kunci Web, MySQL, Opensource, Gender	

kelebihan-kelebihan seperti di atas, maka dapat dikatakan bahwa dengan mempergunakan ICT dapat mewujudkan efisiensi dalam gerak kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan sesamanya. Oleh sebab itu ICT banyak diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan manusia, dan dengan keuntungan-keuntungan yang ditawarkan oleh teknologi ini maka mulai diterapkan dalam praktek pemerintahan. Perkembangan teknologi dan sumber informasi dari seluruh media, ternyata media internet untuk saat ini sangat digemari oleh masyarakat atau pelaku bisnis. Informasi yang didapat selain cepat, akurat juga dapat digunakan dan diperoleh dimana saja. Penggunaan Teknologi dan informasi semakin luas cakupannya termasuk dalam pengelolaan pemerintah. Penerapan E-Government juga menjadi salah satu kebutuhan dalam menjawab tantangan di Era Teknologi Informasi saat ini. Salah satunya dengan mengembangkan website yang dapat meningkatkan keterbukaan informasi. Dengan mengimplementasikan Website, dapat membantu memberikan informasi dan sebagai sarana untuk menjangkau khalayak masyarakat yang tentunya dapat membantu kinerja dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kendari (DPPPA) guna meningkatkan Pelayanan kepada masyarakat.

PENDAHULUAN

Dalam rangka ketersediaan data dan informasi gender, maka diperlukan sebuah Sistem Informasi Gender. System Informasi Gender untuk menentukan kebijakan pembangunan kaitannya dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan serta kesejahteraan akan berfungsi untuk membantu menghimpun, menyimpan, dan mengolah data gender yang dipilah menurut kategori tertentu.

Perkembangan teknologi dan sumber informasi dari seluruh media, ternyata media internet untuk saat ini sangat digemari oleh masyarakat atau pelaku bisnis. Informasi yang didapat selain cepat, akurat juga dapat digunakan dan diperoleh Dimana saja.

Untuk mengetahui secara transparan tentang ketersediaan data dan informasi gender untuk menentukan kebijakan pembangunan kaitannya dalam rangka meningkatkan kualitas efisiensi dan efektifitas dalam mengelola aplikasi tentang gender dan anak, instansi pemerintah khususnya Kantor Techno's Studio akan menggunakan aplikasi berbasis gender secara terkomputerisasi untuk keakuratan dan kemudahan dalam segi pendataan, dan merupakan fakta yang tidak dapat dipungkiri bahwa peranan pendataan gender sangat penting, dengan mengetahui data gender akan tergalang berbagai masalah yang berdampak pada kebijakan pembangunan serta mengantisipasi persoalan yang ada, karena sebagai tolak ukur untuk menentukan kebijakan pembangunan kaitannya dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan serta kesejahteraan masyarakat.

Penggunaan Teknologi dan informasi semakin luas cakupannya termasuk dalam pengelolaan pemerintah. Penerapan E-Government juga menjadi salah satu kebutuhan dalam menjawab tantangan di Era Teknologi Informasi saat ini. Salah satunya dengan mengembangkan website yang dapat meningkatkan keterbukaan informasi.

Dengan mengimplementasikan Website, dapat membantu memberikan informasi dan sebagai sarana untuk menjangkau khalayak masyarakat yang tentunya dapat membantu kinerja dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kendari guna meningkatkan Pelayanan kepada masyarakat.

METODE

Adapun tahapan metodologi pelaksanaan kegiatan pengembangan Website Profil ini adalah sebagai berikut:

1. **Persiapan**
Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk mengidentifikasi permasalahan, maksud dan tujuan, kerangka acuan kerja serta perkiraan waktu dan biaya
2. **Telaah Dokumen**
Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk mengumpulkan berkas-berkas dokumen, laporan, serta hasil analisis yang telah ada di Dinas sebagai materi pembangunan sistem
3. **Survey**
Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk menganalisa alur kerja manual di Dinas sehingga dari hasil survey di dapatkan hasil suatu alur untuk Aplikasi.
4. **Desain Aplikasi**
Kegiatan ini adalah menyusun logika kerja sistem, desain (data, tabel, basis data, relasi, metadata, grafis, masukan, proses, keluaran) dan spesifikasi infrastruktur yang dibutuhkan.
5. **Pembangunan Aplikasi**
Kegiatan ini adalah pembuatan program aplikasi, instalasi perangkat lunak dan jaringan
6. **Testing**
Kegiatan ini adalah tes sistem secara keseluruhan, evaluasi, serta perbaikan error
7. **Pelatihan**
Pelatihan akan dilakukan pada awal implementasi untuk melatih SDM yang akan ditugasi untuk mengoperasikan sistem. Pelatihan dalam bentuk pendampingan akan terus dilakukan dalam masa proyek ini.
8. **Implementasi Sistem**
Implementasi akan dilakukan segera setelah sistem siap untuk dipakai
9. **Pendampingan (*Support & Maintenance*)**
Pendampingan (*Support & maintenance*) dilakukan oleh konsultan selama 1 Tahun sejak di tandatanganinya kontrak kerja. Pendampingan berupa backup data dan pemeriksaan. Tidak termasuk penambahan fitur atau perbaharuan pada sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama kegiatan pengabdian, pihak pengabdian melakukan observasi pada pihak DPPPA. Observasi ini dimaksudkan untuk mencari data yang nantinya akan dimanfaatkan dalam proses pelatihan. Informasi dan data yang pihak pengabdian dapatkan yaitu diantaranya, peserta yang akan mengikuti pelatihan SIGA berjumlah 51 orang yang mewakili masing-masing organisasi perangkat daerah(OPD). Selain itu, penentuan waktu kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 1 hari tepatnya hari Kamis, Tanggal 9 November 2023.

Sebelum dilakukan pelatihan, pihak pengabdian juga melakukan wawancara kepada beberapa peserta pelatihan mengenai kemampuan mereka menggunakan website atau aplikasi. Data yang kami dapatkan, bahwa kurang lebih 30% peserta belum lancar atau mahir dalam mengoperasikan aplikasi atau website.

Kegiatan pengabdian kepada setiap OPD yang ada di Kendari dimaksudkan agar tiap OPD memiliki kemampuan dalam mengoperasikan website SIGA, harapannya juga agar masyarakat dapat mendapatkan informasi mengenai gender dan anak dengan benar dan tepat dikarenakan data yang di masukan merupakan data yang bersumber langsung dari tiap OPD,

tiap OPD bisa menggunakan teknologi menjadi sebuah media penyampaian informasi melalui website SIGA. Materi pertama yang diberikan kepada Peserta oleh pemateri dari pihak pengabdian yaitu mengenai website SIGA yang merupakan Sistem Informasi Gender dan Anak (SIGA) atau aplikasi yang menyediakan data dan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat dan para stakeholders untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak di Kota Kendari.

Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara peserta dan pembawa materi



Gambar 1. Sesi Tanya Jawab

Selanjutnya pengenalan fitur-fitur yang ada pada website SIGA, Kemudian untuk pendalaman materi dilanjutkan dengan masing masing OPD mencoba untuk memasukan data sesuai data yang telah di berikan masing-masing OPD.

Pada Gambar 2 terlihat proses kegiatan pelatihan yang diikuti oleh berbagai peserta perwakilan OPD. Pada kegiatan ini, pemberian materi dilakukan oleh pihak pengabdian dari Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah kendari.



Gambar 2. Instruktur menjelaskan penggunaan fitur pada website SIGA

Peserta memperhatikan materi yang dipraktikkan oleh pemateri melalui layar INFOCUS serta modul pelatihan yang diberikan, seperti terlihat pada Gambar 3



Gambar 3. Pemberian Materi Kepada Peserta

Pendampingan praktikum dalam kegiatan pelatihan diperlukan agar para peserta benar-benar paham dalam mengaplikasikan materi yang diberikan. Pada Gambar 4 memperlihatkan proses pendampingan peserta kegiatan.



Gambar 4. Proses Pendampingan Peserta Kegiatan

Ketika proses pendampingan ini berlangsung, peserta yang menemui kendala dalam proses praktikum diarahkan dan dibimbing secara langsung oleh pihak pengabdian agar peserta lebih cepat paham dan mengerti. Hampir seluruh peserta sangat antusias mengikuti materi ini.

Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan secara intensif, terlihat peningkatan yang cukup signifikan terhadap keterampilan dalam mengoperasikan website SIGA. Peningkatan bervariasi terhadap data yang di kelola masing masing OPD dengan tingkat kerapihan yang baik.

Para peserta mulai memahami proses penyaluran data baru, membuat kategori data, membuat judul data, serta mengatur kolom pada website SIGA. Hasilnya para peserta dapat membuat data pada website sesuai data yang di berikan kepada masing masing OPD.

KESIMPULAN

Website Profil yang dibangun dan diupgrade diharapkan mampu memudahkan pekerjaan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA) Kota Kendari. Dalam hal ini menyajikan data terkait OPD Sekota Kendari. Website Profile ini juga diharapkan melancarkan melihat data dan kemudahan mengakses data serta efektivitas dan efisiensi penginputan data OPD pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA) Kota Kendari. Hal penting yang perlu ditekankan dalam pemanfaatan sistem ini adalah perlunya sumber daya manusia (SDM) yang terlatih untuk mengoperasikan, melakukan update data melalui aplikasi. Sehingga Website dapat up to date dalam menyajikan informasi kepada masyarakat. Harapan kami sebagai tim pengembang, semoga kedepannya sistem ini dapat benar- benar diterapkan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA) Kota Kendari dan menjadi salah satu penunjang dalam melakukan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA) Kota Kendari dengan memanfaatkan Teknologi dan Informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anriani Ritonga, M., Fadilah, C., Erli Anggi Lubis, G., & Yusuf, F. (2023). Penerapan Basis Data Pada Perusahaan e-commerce. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 3(2), 2640–2647.
- Arief, H. N., & Suwita, J. (2019). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi E-Commerce Untuk Kalangan Umkm (Bengkel Motor). *Sistem Informasi STMIK Insan Pembangunan*, 1–13.
- Jurnal Sistem Informasi dan Sistem Komputer, Vol. 2, No. 3, Desember 2017.* (2017). 2(3), 32–42.
- Kadarsih, K., & Andrianto, S. (2022). Membangun Website SMA PGRI Gunung Raya Ranau Menggunakan PHP dan MYSQL. *JTIM: Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, 03(2), 37–44.
- Maulidda, T. S., & Jaya, S. M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Melalui Whatsapp Gateway Studi Kasus Sekolah Luar Biasa-Bc Nurani. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(1), 38–44. <https://doi.org/10.56244/fiki.v11i1.421>
- Putri Primawanti, E., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267–285. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.818>
- Romindo, Novia Amelyia Ganesha Medan, I. (2019). Sistem Informasi Pengarsipan Pada Kantor Notaris Efrina Nofiyanti Kayadu , SH ., M . Kn Berbasis Web Dengan Metode Waterfall. *Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Koputer*, 3(2), 81–85.